

E-ISSN 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 4, Nomor 2 Oktober 2023



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD N ATONG MONTASIK

Yeni Maqdalena^{*1}, Fitriani², dan Mardhatillah³^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, bahkan boleh dikatakan bahwa pengetahuan sudah merupakan suatu kebutuhan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Pembelajaran keterampilan menyimak di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang wajib mendapat perhatian untuk terus di tingkatkan. Penggunaan media dapat memberikan stimulus yang kuat kepada siswa agar lebih mudah memahami isi cerita yang di simaknya. Penelitian dilakukan di SD Negeri Atong Montasik, penelitian ini tergolong penelitian eksperimen yang meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental dengan 16 sampel. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 16 - 1 = 15$, maka daftar distribusi t dengan $t(0,975) (15)$, sehingga diperoleh $t(0,975) (15) = 2,13$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,7 > 2,13$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media wayang kertas efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas III SD Negeri Atong Montasik.

Kata Kunci: Media Wayang Kertas, kemampuan Menyimak

Abstract

Knowledge is a very important thing in our life, even allowed. It can be said that knowledge is a necessity. Learning is one of the processes of effort made by someone to get a change in behavior totally new. Learning listening skills in elementary school is a lesson that must receive attention to continue to be improved. The use of media can provide a strong stimulus to students to be more easy to understand what the story is about. The research was conducted at SD Negeri Atong Montasik, this research is classified as an experimental research that examines causal relationships by manipulating one or more variables in one or more experimental groups with 16 samples. Based on testing the hypothesis using the right-hand side test with a significant $\alpha = 0,05$ and db (number distribution), $n - 1 = 16 - 1 = 15$, then the list of the t distribution $t(0,975) (15)$, with so obtained $t(0,975) (15) = 2,13$ because $t_{hitung} > t_{tabel}$, $8,7 > 2,13$. Thus the research hypothesis, H_a is accepted so that the hypothesis in this study states that the use of paper puppet media is effective in improving the listening skills of class III students at SD Negeri Atong Montasik.

Keywords: Paper Puppet Media, Listening ability

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang baik penting dalam melakukan interaksi sosial dengan individu dan masyarakat lainnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijumpai pada setiap jenjang pendidikan karena pelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh para peserta didik dari jenjang pendidikan dasar hingga tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia (Saleh, 2016: 17).

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dilakukan oleh manusia. Sejak manusia bayi, bahkan sejak dalam kandungan manusia sudah mulau belajar menyimak (Daeng, dkk. 2011: 2). Mulai dari pagi hingga malam manusia tidak lepas dari kegiatan menyimak.

Ketika manusia lahir proses belajar menyimak terus dilakukan, anak akan menyimak apa yang dikatakan dan dilakukan oleh orang disekitarnya baru kemudian anak akan belajar menirukan apa yang dilakukan dan diucapkan oleh orang yang ia tiru. Keterampilan menyimak berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar yang akan mempengaruhi perkembangan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Solchan (2008: 10.8) mengemukakan manusia dapat berbicara, membaca, menulis dengan baik jika memiliki keterampilan menyimak yang baik.

Menyimak merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan dalam pembelajaran. Pembelajaran menyimak di SD diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, pemahaman terhadap apa yang disimak dan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis. Pembelajaran menyimak yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah menyimak cerita. Banyak jenis-jenis cerita yaitu cerita rakyat, dongeng, dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran menyimak cerita memerlukan metode pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang menarik, materi yang menarik, dan kelas yang kondusif, sehingga siswa dapat menyimak cerita dan memahami isi cerita dengan baik. Penggunaan media wayang dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Menurut Suwarna (2018: 146) wayang merupakan media pembelajaran yang menarik. Media wayang adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan Materi pembelajaran

menyimak cerita yang terbuat dari kertas berbentuk gambar kartun atau gambar asli yang diberi tangkai untuk menggerak-gerakkannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode one group pre test dan post test design. Apakah terdapat pengaruh antara sebelum menggunakan media Wayang Kertas dengan sesudah menggunakan media Wayang Kertas untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas III SDN Atong Montasik Aceh Besar.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III yang berada di SD Negeri Atong Montasik yang berjumlah 16 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh yang berjumlah 26 siswa.

1. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

Menurut Arikunto (2010:198) serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang menyangkut latar belakang sekolah, serta dokumentasi siswa lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (pretest) Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran wayang kertas.
2. Treatment (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran Wayang kertas pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (posttest) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Wayang kertas.

Kegiatan di SD Atong Montasik pada hari Kamis, di mulai dari guru datang untuk menunggu pukul 07:00 wib, setiap anak yang datang bersalaman dengan guru. Anak baris-berbaris pukul 08:30 wib, kemudian anak melakukan fisikmotorik dengan baris-berbaris dan melakukan senam dengan menggunakan musik, selanjutnya anak berbaris kembali menuju ruang kelas dan melakukan kegiatan pembukaan.

- a. Perencanaan pembelajaran

Peneliti menyiapkan RPP dimulai pada saat materi pagi sampai anak pulang, peneliti sudah menyiapkan RPP nya mulai dari hari sebelum penelitian dilaksanakan.

- b. Proses pembelajaran

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengatur tempat duduk anak, agar lebih kondusif belajar anak pada saat itu, kemudian guru memimpin anak membaca doa sebelum belajar, doa penerang hati, doa kedua orang tua, surah Al-Fatihah, dan surah Al-Ikhlas, anak mengadahkan tangan nya.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan pada pukul 09:00 wib selama 60 menit, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan anak yaitu guru mengajak anak untuk dapat bermain secara adil dan tertip, selanjutnya guru bertanya jawab tentang sosial-emosional anak. Setelah itu guru mengisi lembar observasi untuk penilaian anak.

- c. Istirahat

Sekitar pukul 10:00 wib anak istirahat, membaca doa makan, makan bersama, membaca doa sesudah makan dan bermain bebas di luar.

3. Evaluasi pembelajaran

Pada pukul 10:30 wib guru melakukan evaluasi langsung terhadap anak dengan mencatat perkembangan anak dan mendiskusikan apa saja pengalaman yang mereka lakukan selama kegiatan bersama teman dan juga guru. Guru memberikan penghargaan atas perilaku anak dalam belajar, keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran siswa.

4. Penutup

Pukul 11:00 wib anak pulang sekolah, sebelum pulang anak membaca doa keluar rumah, doa keselamatan dunia akhirat, doa penuntun majelis, shalawat, kemudian memberi salam dengan serentak, mengatur barisan dengan rapi dan tertip, kemudian anak salaman dengan guru dan pulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh melalui hasil pretest dan posttest pada pembelajaran wayang kertas terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa pada kelas III SDN Atong Montasik Aceh Besar.

Rumus yang digunakan Setelah diperoleh hasil tes awal dan hasil tes akhir, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Nilai (Preetest) Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar

No	Nama Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar	Hasil Belajar Pretest
1.	MN	20
2.	MA	35
3.	SA	35
4.	NS	20
5.	SF	20
6.	AN	30
7.	FM	25
8.	MA	35
9.	RA	30
10.	MK	25
11.	MS	45
12.	MI	45
13.	AA	30
14.	PA	50
15.	FT	40
16.	AR	40
Jumlah Hasil Belajar		525

1. Rentang Kelas

Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

Rentang Kelas = Nilai Tertinggi - Nilai Terendah

$$= 50 - 20$$

$$= 30$$

2. Menemukan banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan : K N : Banyak Kelas
: Banyaknya siswa
: Banyak Kelas
Keterangan : K N : Banyaknya siswa

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 16 \\ &= 1 + 3.3 (1,204) \\ &= 4,3 \times 1,204 = 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\frac{R}{K}$$

Keterangan : R : Rentang
K : Banyak kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{30}{6} = 5$$

Tabel 2. Hasil Nilai (Postest) Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar

No	Nama Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar	Hasil Belajar Posttest
1.	MN	75
2.	MA	70
3.	SA	30
4.	NS	45
5.	SF	65
6.	AN	80
7.	FM	85
8.	MA	75
9.	RA	50
10.	MK	60
11.	MS	90
12.	MI	75
13.	AA	85
14.	PA	75
15.	FT	50
16.	AR	70
Jumlah Hasil Belajar		1080

Setelah diperoleh hasil tes awal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. Rentang Kelas

$$\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 90 - 30 \\ &= 60\end{aligned}$$

2. Menemukan banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan : K : Banyak Kelas

N : Banyaknya siswa

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 216 \\ &= 1 + 3.3 (1,204) \\ &= 4,3 \times 1,204 = 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\frac{R}{K}$$

Keterangan : R : Rentang

K : Banyak kelas

Dari hasil tes pretest dan posttest langkah selanjutnya mencari mean dari perbedaan tes sebagai berikut :

Langkah selanjutnya yaitu dengan mencari nilai deviasi untuk menentukan nilai Md.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest untuk mencari Md

No	Nama Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar	Hasil Belajar				
		Pretest	Posttest	Gain (d) posttest- pretest	Xd (d- Md)	X ² d
1.	MN	20	75	55	19,7	388,09
2.	MA	35	70	35	-0,3	0,09
3.	SA	35	30	-5	-30,3	919,09
4.	NS	20	45	25	-10,3	106,09
5.	SF	20	65	45	9,7	94,09

No	Nama Siswa Kelas III SD Negeri Atong Aceh Besar	Hasil Belajar				
		Pretest	Posttest	Gain (d) posttest- pretest	Xd (d- Md)	x ² d
6.	AN	30	80	50	14,7	216,09
7.	FM	25	85	60	24,7	610,09
8.	MA	35	75	40	4,7	22,09
9.	RA	30	50	20	-15,3	234,09
10.	MK	25	60	35	-0,5	0,25
11.	MS	45	90	45	9,5	90,25
12.	MI	45	75	30	-5,5	30,25
13.	AA	30	85	55	19,7	388,09
14.	PA	50	75	25	-10,3	106,09
15.	FT	40	50	10	-25,3	640,09
16.	AR	40	70	30	-5,3	28,09
Jumlah Hasil Belajar		525	1080	Σd = 565		3,872

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{565}{16} = 35,3$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}}$$

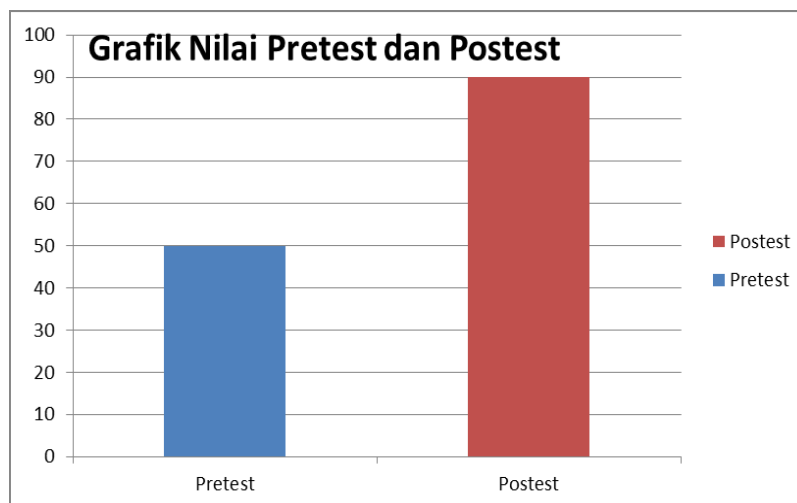
$$t = \frac{35,3}{\frac{\sqrt{3872}}{16(15)}}$$

$$= \frac{35,3}{\frac{\sqrt{3872}}{240}}$$

$$= \frac{35,3}{\sqrt{16,1}}$$

$$= 8,7$$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 16 - 1 = 15$, maka daftar distribusi t dengan $t(0,975) (15)$, sehingga diperoleh $t(0,975) (15) = 2,13$ karena thitung > ttabel, yaitu $8,7 > 2,13$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media wayang kertas efektif terhadap perkembangan kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD N Atong Montasik Aceh Besar.



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest dan Posttest

Perbandingan data skor pretest dan posttest dalam bentuk table yang tersaji dalam bagian ini di buat untuk mempermudah dalam membandingkan data yang di peroleh baik pada pretest maupun posttest. Sehingga dapat di ketahui apakah setelah di lakukan penggunaan media wayang kertas untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan atau tidak. Dari grafik di atas, dapat dilihat perbandingan antara skor pretest dan posttest, skor pretest tertinggi adalah 50, sedangkan terendah adalah 20. Sementara itu skor posttest tertinggi 90 sedangkan terendah adalah 30. Sehingga setelah dijumlahkan skor pretest 525 sedangkan posttest 1080. Jelas terlihat skor posttest mengalami peningkatan setelah dilakukan treatment.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengolahan data serta dilakukan uji hipotesis ternyata nilai rata-rata posttest dalam media wayang kertas pada siswa kelas III SD N Atong montasik Aceh Besar setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media wayang kertas kemampuan menyimak lebih tinggi dari nilai pretest. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media wayang kertas berpengaruh terhadap kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD N Atong montasik Aceh hal ini terbukti dari hasil penelitian setelah diberi perlakuan dengan penggunaan media wayang kertas siswa menjadi meningkat. Dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 16 - 1 = 15$, maka daftar distribusi t dengan $t(0,975) (15)$, sehingga

diperoleh $t(0,975) (15) = 2,13$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,7 > 2,13$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media wayang kertas efektif terhadap perkembangan kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD N Atong montasik Aceh Besar.

Dengan demikian, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media wayang kertas efektif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas III SD Negeri Atong Montasik Aceh Besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 16 - 1 = 15$, maka daftardistribusi t dengan $t(0,975) (15)$, sehingga diperoleh $t(0,975) (15) = 2,13$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,7 > 2,13$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media wayang kertas efektif terhadap perkembangan kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD Negeri Atong Montasik Aceh Besar.

Penggunaan media wayang kertas efektif terhadap peningkatan kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD Negeri Atong Montasik Aceh Besar, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,30 > 2,09$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini di terima.

Saran yang dimaksud dalam kajian ini sebagai langkah awal dan berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan sekaligus upaya meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas III SD Negeri Atong Montasik Aceh Besar, melalui media wayang kertas. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan variasi dan inovasi metode yang beragam sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat.
2. Disarankan kepada sekolah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana demi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.
3. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini sangat sederhana dan terdapat sejumlah sudut tertentu yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu, melalui

hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar temuan dalam penelitian ini dapat dikaji ulang oleh pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daeng. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono, S. 2017. *Tes bahasa pegangan bagi pengajar bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Kartasapoetra, M.M. Sutedjo. 2010. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipla: Jakarta.
- Logan. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio dengan Teknik Learning and Making Note pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukerejo Kendal Tahun Ajaran 2018/2019*. SKRIPSI
- Munadi, Yudhi. 2018. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada
- Muhammad Zir. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Gabunga. Jakarta: Kencana
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Punt. 2018. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: BPFE.
- Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah. Dasar*. Jakarta: Dikti.
- Solchan, T.W. dkk. 2018. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suwarna. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana,
- Sadiman, (dkk). 2018. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo. Persada
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY.
- Sanaky. 2019.
- Suwarna, dkk. 2015. *Pengajaran Mikro. Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan. Pendidik Profesional*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

- Sudjana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Steakland. 2018. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suyono. 2012. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi. Pelajaran Menyimak*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triantono. 2014. *Model Pembelajaran Inovatic*. Surabaya: Prenadamedia Group. Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.